

## ABSTRAK

Paramita R., Ermie Dyah. 2009. *Pembentukan Identitas Diri Tokoh Utama dalam Novel Lelakon Karya Lan Fang Suatu Pendekatan Psikologi Sastra*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji pembentukan identitas diri tokoh utama dalam novel *Lelakon* karya Lan Fang dengan pendekatan Psikologi Sastra. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan pembentukan identitas diri tokoh utama dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dalam memaparkan pembentukan identitas diri tokoh utamanya. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan hasil penelitian adalah metode deskriptif. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut: pertama, menganalisis tokoh dan penokohan tokoh utama; kedua, menganalisis dan mendeskripsikan proses pembentukan identitas diri tokoh utama.

Tokoh utama dalam novel *Lelakon* adalah Mon dan Bulan. Tokoh Mon dan Bulan dalam novel *Lelakon* memiliki ruang penceritaan yang besar dan memiliki intensitas lebih banyak dalam proses pembentukan identitas dirinya. Tokoh Mon digambarkan sebagai seorang wanita yang pekerja keras, tidak serakah, memiliki harga diri yang tinggi, tetapi memiliki rasa iri dan dengki. Karakter tokoh Mon tersebut berubah menjadi karakter yang mudah menyerah, putus asa, mudah gelisah, dan menjadi polos dan lugu dalam mewujudkan keinginannya tanpa memaknai hati nurani. Tokoh Bulan digambarkan sebagai seorang wanita yang sempurna, baik secara fisik, intelektual, keluarga, dan materi. Tokoh Bulan juga digambarkan sebagai seorang yang ringan tangan dan ringan hati, penuh perhitungan, tetapi tidak diperhatikan suaminya. Namun karakter Bulan tersebut berubah menjadi seseorang yang sadar akan memiliki kekurangan, sadar bahwa hidupnya tidak selalu berada diatas, sadar bahwa seseorang itu membutuhkan orang lain, sadar bahwa seseorang itu dilihat bukan dari fisiknya saja, dan memiliki sifat legawa atau berpasrah diri.

Pembentukan identitas diri tokoh utamanya dapat dilihat dari proses pembentukan kepribadian melalui faktor lingkungan dan faktor diri. Pembentukan identitas diri tokoh Mon adalah menjadi seorang yang lebih mempunyai keyakinan bahwa hidup ini harus dijalankan dengan rasa syukur, *legawa* atau berpasrah diri, dan meyakini hidupnya bukan hanya untuk dirinya sendiri tapi juga untuk orang lain. Sedangkan pembentukan identitas diri tokoh Bulan adalah menjadi seorang yang memiliki pandangan bahwa kebahagiaan sejati berasal dari keseimbangan antara kebahagiaan duniawi dengan kebahagiaan rohani.

## ***ABSTRACT***

Paramita R., Ermie Dyah, 2009. *Self Identity Formation of Major Character in Lelakon by Lan Fang, A Literature Psychology Approach*. Thesis. Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Darma University. Yogyakarta.

This research studies about self identity formation of major characters in *Lelakon* by Lan Fang using literature psychological approach. This research aims to analyze and describe self identity formation of major characters in this novel. This research uses literature psychological approach in describing the major characters' self identity formation. The method used to get the data and research result is descriptive method. Then, these are the steps taken: First, analyze the characters and characterize the major characters; second, analyze and describe the process of self identity formation of major characters.

The major characters in *Lelakon* are Mon and Bulan. Those characters have big space of narration and more intensity in the process of self identity formation. Mon character is described as a hard-working woman, moderate, has high self-esteem, but she has jealousy. However, Mon's characteristics change into easily give up, nervous, and plain in making her dreams come true without inner self. Bulan character is described as a perfect woman seeing from her physic, intellectuality, family, and material. Bulan is also described as a helpful, patient, thoughtful, but ignored by her husband. On the other hand, Bulan finally realizes that life keeps moving, so people are not always on a high position. She also realizes that as a human being, we always need one another, we should not only judge a person physically and have "*legawa*" or try to accept the fate.

The character building of the main character can be seen from the process of the character building through the environment and self factor. Mon's self identity formation is becoming a person who has a conviction that people should be thankful to God, *legawa* or try to accept the fate, and believe that her life is not merely for herself but also for the others. However, Bulan's self identity formation is becoming a person who has a view that the truly happiness is from the balance between secular and spiritual happiness.